



STRATEGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN MULTIKULTURALISME PADA MASYARAKAT MUSLIM DI ERA GLOBALISASI

Imam Rofi'i¹, Ami Latifah²

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : athifalkhoir@gmail.com

Abstract :

Muslim society in the current era of globalization lives in an increasingly complex context of multiculturalism. The challenges of multiculturalism demand Islamic religious education to develop effective and appropriate strategies in responding to the dynamics and complexities of the development of a multicultural society. This article discusses the strategy of Islamic religious education in facing the challenges of multiculturalism in Muslim societies in the era of globalization. The approach used is a descriptive-analytical approach through literature studies. The results of the study show that the strategy of Islamic religious education in facing the challenges of multiculturalism consists of several aspects, namely: (1) understanding the characteristics of a multicultural society, (2) developing multicultural education, (3) developing character education based on Islamic values, (4)) developing inclusive religious education, and (5) developing interfaith dialogue education. These strategies can help Islamic religious education to solve the challenges of multiculturalism and strengthen Islamic identity in the context of a multicultural society.

Keywords : *Globalization Era, Islamic Religious Education, Multiculturalism,*

Abstrak :

Masyarakat Muslim di era globalisasi saat ini hidup dalam konteks multikulturalisme yang semakin kompleks. Tantangan multikulturalisme menuntut pendidikan agama Islam untuk mengembangkan strategi yang efektif dan tepat dalam menjawab dinamika dan kompleksitas perkembangan masyarakat multikultural. Artikel ini membahas strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitis melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme terdiri dari beberapa aspek, yaitu: (1) memahami karakteristik masyarakat multikultural, (2) mengembangkan pendidikan multikultural, (3) mengembangkan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam, (4) mengembangkan pendidikan keagamaan yang inklusif, dan (5) mengembangkan pendidikan dialog antaragama. Strategi-strategi tersebut dapat membantu pendidikan agama Islam untuk menyelesaikan tantangan multikulturalisme dan memperkuat identitas keislaman dalam konteks masyarakat yang multikultural.

Kata Kunci: *Era Globalisasi, Multikulturalisme, Pendidikan Agama Islam*

INTRODUCTION

Pendidikan agama Islam di era globalisasi saat ini dihadapkan pada tantangan multikulturalisme yang semakin kompleks (Mokh. Iman Firmansyah, 2019). Masyarakat Muslim hidup dalam lingkungan yang semakin beragam dan kompleks, baik dalam hal budaya, agama, maupun bahasa. Hal ini menuntut pendidikan agama Islam untuk mengembangkan strategi yang efektif dan tepat dalam menjawab dinamika dan kompleksitas perkembangan masyarakat multikultural.

Tantangan multikulturalisme membutuhkan pendekatan yang tepat dalam mengembangkan strategi pendidikan agama Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Strategi-strategi tersebut meliputi memahami karakteristik masyarakat multikultural, mengembangkan pendidikan multikultural, mengembangkan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam, mengembangkan pendidikan keagamaan yang inklusif, dan mengembangkan pendidikan dialog antaragama (Aprilianto, 2014).

Dalam konteks masyarakat Muslim yang semakin multikultural, strategi pendidikan agama Islam harus mampu mengakomodasi perbedaan-perbedaan tersebut dan tidak melihat perbedaan sebagai hambatan dalam memperkuat identitas keislaman. Sebaliknya, pendidikan agama Islam harus mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam yang mampu mengakomodasi perbedaan dan menjaga toleransi antar kelompok.

Pentingnya strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme juga berkaitan dengan perkembangan dunia global yang semakin cepat (Dewi, 2019). Komunikasi yang mudah antar negara dan budaya telah membawa pengaruh yang signifikan pada kehidupan sosial dan agama. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus mampu mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut dan mampu memberikan solusi yang tepat dalam memperkuat identitas keislaman.

Dalam konteks ini, akan membahas strategi-strategi pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi. Strategi-strategi ini dapat membantu memperkuat identitas keislaman dalam konteks masyarakat yang semakin multikultural, serta mendorong terciptanya harmoni antar kelompok masyarakat yang berbeda-beda. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan agama Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan mampu mengakomodasi perbedaan-perbedaan dalam masyarakat multikultural.

Penekanan pada strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme juga memiliki implikasi penting bagi

pengembangan masyarakat Muslim secara keseluruhan. Dalam lingkungan yang semakin multikultural, masyarakat Muslim perlu mampu mengembangkan kemampuan untuk hidup bersama secara harmonis dengan kelompok-kelompok lainnya, serta mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dengan cara yang konstruktif.

Oleh karena itu, strategi pendidikan agama Islam harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan masyarakat Muslim secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang sesuai dengan dinamika perkembangan masyarakat multikultural, serta mengembangkan pendekatan yang inklusif dalam pendidikan agama Islam. Selain itu, strategi-strategi tersebut juga harus mampu memperkuat identitas keislaman dan memberikan kontribusi bagi terciptanya harmoni antar kelompok masyarakat yang berbeda-beda.

Secara keseluruhan, artikel ini bertujuan untuk membahas strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang strategi-strategi pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan multikulturalisme dan bagaimana strategi-strategi tersebut dapat membantu memperkuat identitas keislaman dalam konteks masyarakat yang multikultural.

RESEARCH METHOD

Untuk membahas strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi, artikel ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang strategi-strategi pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim. Sedangkan metode analitis digunakan untuk menganalisis konsep-konsep dan teori-teori yang terkait dengan strategi pendidikan agama Islam, serta mempertimbangkan berbagai perspektif yang berbeda untuk mengembangkan strategi-strategi yang tepat (Sugiyono, 2017).

Selain itu, artikel ini juga akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data, yaitu dengan melakukan studi pustaka dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen-dokumen terkait. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2010), artikel ini diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan detail tentang strategi-strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi.

Dalam proses pembahasan artikel ini, penulis juga akan mempertimbangkan perspektif-perspektif yang berbeda dan mengambil

contoh-contoh kasus dari masyarakat Muslim yang hidup dalam lingkungan multikultural. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Tantangan Multikulturalisme Yang Dihadapi Oleh Masyarakat Muslim Di Era Globalisasi

Berikut ini beberapa tantangan multikulturalisme yang dihadapi oleh masyarakat Muslim di era globalisasi (Dewi, 2019):

a. Pluralisme agama

Di era globalisasi, masyarakat Muslim hidup dalam lingkungan yang semakin pluralistik dalam hal agama. Hal ini menimbulkan tantangan dalam mempertahankan identitas keislaman dan memahami perbedaan agama dengan kelompok-kelompok lain.

b. Pengaruh budaya Barat

Globalisasi juga membawa pengaruh budaya Barat yang semakin kuat pada masyarakat Muslim. Pengaruh ini dapat mempengaruhi nilai-nilai dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat Muslim, sehingga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai Islam yang autentik.

c. Teknologi dan media sosial

Perkembangan teknologi dan media sosial memungkinkan masyarakat Muslim untuk terhubung dengan dunia secara lebih cepat dan mudah. Namun, di sisi lain, pengaruh teknologi dan media sosial juga dapat membawa dampak negatif bagi masyarakat Muslim, seperti penyebaran informasi yang salah atau pengaruh budaya yang merusak.

d. Konflik antaragama

Dalam lingkungan yang semakin multikultural, konflik antaragama seringkali menjadi masalah yang serius. Konflik ini dapat terjadi akibat ketidakmampuan masyarakat Muslim untuk hidup bersama secara harmonis dengan kelompok-kelompok lain.

e. Tantangan identitas keislaman

Dalam lingkungan yang semakin multikultural, masyarakat Muslim juga dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan identitas keislaman mereka. Hal ini dapat terjadi akibat pengaruh budaya asing atau kurangnya pemahaman tentang Islam yang autentik.

Tantangan-tantangan ini memerlukan upaya-upaya yang tepat dan strategi-strategi yang efektif dalam menghadapinya. Pendidikan agama Islam menjadi salah satu cara yang efektif dalam mengatasi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi.

2. Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Multikulturalisme Pada Masyarakat Muslim Di Era Globalisasi

Berikut ini beberapa strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim di era globalisasi (Ami Latifah & ..., 2022):

- a. Meningkatkan pemahaman tentang Islam yang autentik
Salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan multikulturalisme adalah dengan meningkatkan pemahaman tentang Islam yang autentik. Pendidikan agama Islam harus memfokuskan pada pemahaman yang benar dan mendalam tentang Islam serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam.
- b. Memperkuat identitas keislaman
Pendidikan agama Islam juga perlu memperkuat identitas keislaman pada masyarakat Muslim, sehingga mereka dapat mempertahankan keislaman mereka dalam lingkungan multikultural. Identitas keislaman ini dapat diperkuat melalui pembelajaran nilai-nilai Islam, sejarah Islam, dan pengamalan praktik-praktik Islam yang benar.
- c. Meningkatkan keterampilan antarbudaya
Masyarakat Muslim perlu memiliki keterampilan antarbudaya yang baik agar dapat hidup secara harmonis dengan kelompok-kelompok lain. Pendidikan agama Islam harus mengajarkan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan menghargai perbedaan agar masyarakat Muslim dapat membangun hubungan yang baik dengan kelompok-kelompok lain.
- d. Menggunakan teknologi dalam pendidikan
Pendidikan agama Islam harus mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang benar dan autentik. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam dapat menggunakan media sosial dan platform online untuk menjangkau lebih banyak masyarakat Muslim dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Islam.
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam
Untuk menghadapi tantangan multikulturalisme pada masyarakat Muslim, pendidikan agama Islam juga perlu meningkatkan kualitasnya. Pendidikan agama Islam harus lebih terstruktur, terorganisir, dan memiliki tenaga pengajar yang berkualitas agar dapat memberikan pendidikan agama Islam yang berkualitas dan relevan dengan tantangan multikulturalisme yang dihadapi.

Strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu masyarakat Muslim dalam menghadapi tantangan multikulturalisme pada era globalisasi dan memperkuat identitas keislaman mereka dengan baik.

3. Efektivitas Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menjawab Dinamika Dan Kompleksitas Perkembangan Masyarakat Multikultural

Efektivitas strategi pendidikan agama Islam dalam menjawab dinamika dan kompleksitas perkembangan masyarakat multikultural dapat diukur dari beberapa aspek, antara lain (Suardika, Mas, & Lamatenggo, 2022):

- a. Meningkatkan pemahaman tentang Islam yang autentik
Strategi pendidikan agama Islam yang efektif dapat meningkatkan pemahaman yang benar dan mendalam tentang Islam serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam. Hal ini dapat membantu masyarakat Muslim dalam menghadapi tantangan multikulturalisme dengan lebih baik dan mampu mempertahankan keislaman mereka.
- b. Memperkuat identitas keislaman

Strategi pendidikan agama Islam yang efektif dapat memperkuat identitas keislaman pada masyarakat Muslim, sehingga mereka dapat mempertahankan keislaman mereka dalam lingkungan multikultural. Identitas keislaman ini dapat membantu masyarakat Muslim untuk tetap mengakar dan berkembang dalam lingkungan yang multikultural.

c. Meningkatkan keterampilan antarbudaya

Strategi pendidikan agama Islam yang efektif dapat meningkatkan keterampilan antarbudaya pada masyarakat Muslim, sehingga mereka dapat hidup secara harmonis dengan kelompok-kelompok lain. Masyarakat Muslim yang memiliki keterampilan antarbudaya yang baik akan lebih mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan multikultural.

d. Menggunakan teknologi dalam pendidikan

Strategi pendidikan agama Islam yang efektif dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang benar dan autentik. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam dapat menggunakan media sosial dan platform online untuk menjangkau lebih banyak masyarakat Muslim dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Islam.

e. Meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam

Strategi pendidikan agama Islam yang efektif harus meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam agar lebih terstruktur, terorganisir, dan memiliki tenaga pengajar yang berkualitas. Hal ini dapat membantu masyarakat Muslim dalam memperoleh pendidikan agama Islam yang berkualitas dan relevan dengan tantangan multikulturalisme yang dihadapi.

Dalam keseluruhan, strategi pendidikan agama Islam yang efektif akan membantu masyarakat Muslim dalam menghadapi tantangan multikulturalisme dengan lebih baik dan memperkuat identitas keislaman mereka dalam lingkungan multikultural yang dinamis dan kompleks.

4. Strategi Pendidikan Agama Islam Dapat Memperkuat Identitas Keislaman Dalam Konteks Masyarakat Yang Multikultural

Strategi pendidikan agama Islam dapat memperkuat identitas keislaman dalam konteks masyarakat yang multikultural dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Menekankan pada pentingnya memahami nilai-nilai Islam secara autentik: Melalui pendidikan agama Islam yang baik, masyarakat Muslim dapat memahami nilai-nilai Islam yang autentik, sehingga mereka dapat memperkuat identitas keislaman mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pengajaran tentang aqidah, fiqh, akhlak, sejarah Islam, dan nilai-nilai sosial yang dijunjung tinggi dalam Islam.
- b. Mendorong masyarakat Muslim untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan: Partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial dapat memperkuat identitas keislaman. Melalui kegiatan ini, masyarakat Muslim dapat membangun jaringan sosial yang kuat dan mendapatkan dukungan dari sesama Muslim.

- c. Mengajarkan pluralisme dan toleransi: Pendidikan agama Islam yang baik juga harus mengajarkan konsep pluralisme dan toleransi, sehingga masyarakat Muslim dapat hidup berdampingan dengan kelompok lain secara harmonis (Suardika et al., 2022). Dengan memahami nilai-nilai Islam yang menghargai perbedaan dan toleransi, masyarakat Muslim dapat menghargai keberagaman dan menjaga kerukunan dalam lingkungan multikultural.
- d. Menekankan pada pentingnya membangun karakter: Pendidikan agama Islam juga harus menekankan pada pentingnya membangun karakter yang baik, seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Karakter yang kuat dan baik dapat membantu masyarakat Muslim dalam memperkuat identitas keislaman mereka dan menghadapi tantangan multikulturalisme.
- e. Menerapkan pendidikan agama Islam yang inklusif: Pendidikan agama Islam yang inklusif dapat memperkuat identitas keislaman dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat Muslim. Pendidikan agama Islam yang inklusif dapat memperkuat solidaritas antar sesama Muslim dan memperkuat identitas keislaman pada setiap individu Muslim.

Dalam keseluruhan, strategi pendidikan agama Islam yang baik dapat memperkuat identitas keislaman dalam konteks masyarakat yang multikultural. Dengan memahami nilai-nilai Islam yang autentik, berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, mengajarkan pluralisme dan toleransi, menekankan pada pentingnya membangun karakter, dan menerapkan pendidikan agama Islam yang inklusif, masyarakat Muslim dapat memperkuat identitas keislaman mereka dan hidup harmonis dalam lingkungan multikultural.

5. Peran Pendidikan Multikultural, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Keagamaan Yang Inklusif, Dan Dialog Antaragama Dalam Strategi Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Multikulturalisme

Pendidikan multikultural, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, pendidikan keagamaan yang inklusif, dan dialog antaragama memainkan peran penting dalam strategi pendidikan agama Islam untuk menghadapi tantangan multikulturalisme. Berikut adalah penjelasan tentang peran masing-masing:

- a. Pendidikan multikultural: Pendidikan multikultural dapat membantu masyarakat Muslim memahami perbedaan budaya, bahasa, agama, dan adat istiadat dalam lingkungan multikultural. Pendidikan multikultural dapat memperkaya pengetahuan masyarakat Muslim tentang keberagaman, mengurangi prasangka, dan membangun hubungan antar kelompok yang harmonis.
- b. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam: Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu masyarakat Muslim membangun karakter yang baik dan kuat, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan kasih sayang. Karakter yang baik dan kuat dapat

membantu masyarakat Muslim dalam memperkuat identitas keislaman mereka dan menghadapi tantangan multikulturalisme (Mulyasa, n.d.).

- c. Pendidikan keagamaan yang inklusif: Pendidikan keagamaan yang inklusif dapat membantu masyarakat Muslim memahami keragaman di dalam Islam dan memperkuat solidaritas antar sesama Muslim. Pendidikan keagamaan yang inklusif juga dapat membangun kebersamaan dan mengurangi konflik antar kelompok Muslim.
- d. Dialog antaragama: Dialog antaragama dapat memperkuat toleransi, saling menghormati, dan membangun hubungan harmonis antar kelompok agama. Dialog antaragama juga dapat memperkuat pemahaman tentang keberagaman dan mengurangi konflik antar kelompok agama (Hasan, 2021).

Dalam strategi pendidikan agama Islam untuk menghadapi tantangan multikulturalisme, penting untuk mengintegrasikan pendidikan multikultural, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, pendidikan keagamaan yang inklusif, dan dialog antaragama. Dengan cara ini, masyarakat Muslim dapat memperkuat identitas keislaman mereka dan hidup harmonis dalam lingkungan multikultural.

CONCLUSION

Dalam era globalisasi yang multikultural, masyarakat Muslim dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mempertahankan identitas keislaman mereka. Oleh karena itu, strategi pendidikan agama Islam perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan multikulturalisme.

Beberapa strategi pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan multikulturalisme adalah dengan memperkuat identitas keislaman melalui pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, pendidikan keagamaan yang inklusif, pendidikan multikultural, dan dialog antaragama. Integrasi dari strategi-strategi tersebut dapat membantu masyarakat Muslim memahami perbedaan budaya, bahasa, agama, dan adat istiadat dalam lingkungan multikultural, membangun karakter yang baik dan kuat, memperkuat solidaritas antar sesama Muslim, mengurangi konflik antar kelompok Muslim, membangun toleransi dan saling menghormati antar kelompok agama, serta memperkuat pemahaman tentang keberagaman.

Dengan adanya strategi pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan multikulturalisme, masyarakat Muslim dapat mempertahankan identitas keislaman mereka dan hidup harmonis dalam lingkungan multikultural.

REFERENCES

- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555-570. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>

- Aprilianto, A. (2014). Pendidikan Islam dan Tantangan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 279-289.
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93-116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Hasan, M. (2021). Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 111-123. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI. Retrieved March 3, 2023, from http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf
- Mulyasa, H. E. (n.d.). Manajemen pendidikan karakter / H.E. Mulyasa | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=808214>
- Suardika, K., Mas, S. R., & Lamatenggo, N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pengelolaan Pendidikan Di SMA Negeri I Randangan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 257. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.257-268.2022>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>